

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dilaksanakan oleh guru upaya untuk memecahkan sebuah permasalahan yang terdapat di kelas melalui tindakan tertentu untuk menyempurnakan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bersiklus dan memiliki 1 siklus terlebih dahulu. Jika pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai tercapai indikator tersebut. Setiap tahapnya yaitu: 1. Tahap perencanaan, 2. tahap pelaksanaan, 3. tahap pengamatan, dan 4. tahap refleksi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memiliki kaitan di kelas. Menurut (Arikunto, dkk, 2017: 194) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang bermanfaat sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Muta'alim Desa Kawistowindu Kecamatan Duduksampean Kabupaten Gresik. Pemilihan lokasi didasarkan pada:

- 1) Pemberian izin dari pihak kepala sekolah.
- 2) Sekolah bersifat terbuka yaitu dapat menerima dan mendukung setiap perubahan proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Waktu Penelitian

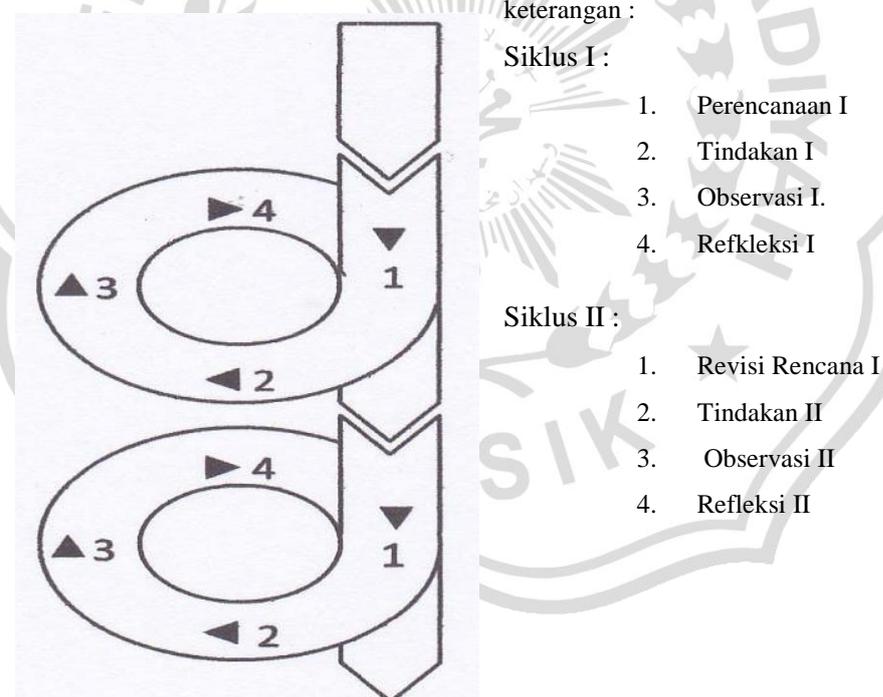
Penelitian ini dilaksanakan pada pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap kelas 5 MI Roudlotul Muta'allim.

C. SUBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadikan subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V MI Roudlotul Muta'alim. Jumlah peserta didik yang ada di kelas V sebanyak 10 peserta didik yang terdiri dari 5 putra, 5 putri dan 1 guru. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah Bahasa Indonesia Kelas 5 Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1.

D. PROSEDUR PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan 1 siklus terlebih dahulu, apabila siklus 1 sudah ada peningkatan maka berhenti pada siklus 1. Tetapi jika pada siklus 1 belum ada peningkatan maka dilakukan siklus yang ke 2 dan seterusnya sampai berhasil. Setiap siklus terdapat 1 pertemuan dan terdiri 4 tahap di setiap siklusnya yaitu: 1. Tahap perencanaan, 2. tahap pelaksanaan, 3. tahap pengamatan, dan 4. tahap refleksi.



Bagan 3.1 Kemmis and Taggart (1992:11)

(Arikunto, 2010:132)

1. SIKLUS I

Siklus I terdapat 4 tahap yaitu: 1) Tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi.

1) Tahap I : Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Hal-hal yang didapat dalam rancangan tindakan ini yaitu:

- a. Membuat Silabus dengan materi tentang meringkas isi teks penjelasan menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan memperhatikan beberapa hal yaitu: mata pelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi tentang meringkas isi teks penjelasan menggunakan model pembelajaran langsung. Peneliti harus memperhatikan beberapa hal yaitu: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan, materi, langkah-langkah pembelajaran, model, sumber/media, dan evaluasi.
- c. Membuat instrumen penelitian yang diterapkan pada siklus PTK dengan menggunakan lembar observasi guru dan aktivitas peserta didik dan hasil keterampilan saat proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan evaluasi yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan lembar tes.

2) Tahap II : Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan materi menulis ringkasan isi buku cerita dengan menggunakan model pembelajaran langsung sesuai dengan RPP yang sudah dirancang. Pada pertemuan ini langkah-langkah RPP model pembelajaran langsung antara lain:

Tabel 3.1 Langkah-langkah Kegiatan RPP Model Pembelajaran
Langsung

Kegiatan (Waktu)	Fase	Kegiatan Guru
Pendahuluan (Waktu ± 10 menit)	Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mengondisikan kelas 3. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik. 4. Guru menginstruksikan ketua kelas untuk berdoa bersama 5. Guru memberikan pertanyaan “anak-anak apakah kalian suka membaca teks penjelasan?”. 6. Guru menyampaikan tentang materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
Inti (Waktu ± 45 menit)	Fase-2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (prameringkas)	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi meringkas isi teks penjelasan 8. Guru mendemonstrasikan cara meringkas isi teks 9. Guru memberikan tanya jawab untuk peserta didik yang belum faham
	Fase-3 Membimbing pelatihan (saat meringkas)	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru membagikan teks penjelasan kepada peserta didik 11. Guru menyampaikan aturan pengerjaanya 12. Peserta didik praktik menulis ringkasan 13. Guru membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal
	Fase-4 Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (pascameringkas)	<ol style="list-style-type: none"> 14. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. 15. Peserta didik memberikan tanggapan dari teman yang di depan. 16. Guru mengambil hasil belajar peserta didik 17. Guru memberikan penguatan dari hasil belajar peserta didik
	Fase-5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 18. Guru mengadakan evaluasi

Penutup (Waktu ± 2 menit)	Fase-6 Menutup	19. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar. 20. Guru memberikan PR 21. Guru mengarahkan ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama. 22. Guru mengucapkan salam.
--	-------------------	---

3) Tahap III : Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung pada saat proses pembelajaran, dan pada tahap ini dilakukan oleh peneliti, guru kelas, peserta didik dan teman sejawatnya. Pada pengamatan ini dilakukan terhadap:

- a. Aktivitas guru saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung materi meringkas teks penjelasan (eksplanasi).
- b. Aktivitas peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung materi meringkas teks penjelasan (eksplanasi).

4) Tahap IV : Refleksi

Melakukan refleksi dalam pelaksanaan siklus ke-1 dan dianalisis untuk membuat kesimpulan pada proses pembelajaran menulis teks penjelasan (eksplanasi) menggunakan model pembelajaran langsung.

Peneliti harus mengetahui beberapa hal yang dilakukan dalam tahap refleksi yaitu:

- a. Menganalisis hasil evaluasi peserta didik pada pertemuan siklus I
- b. Meringkas hasil observasi pada pertemuan siklus I

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Observasi guru pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), data yang diperoleh berasal dari lembar observasi guru pada KBM yang diisi oleh guru kelas 5 yaitu Bapak Ahmad Bashiron, A. Ma. yang bertindak

sebagai observer dengan cara mengamati peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menceklis setiap aspek yang dinilai pada setiap pertemuan.

- 2) Observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, data diperoleh dari lembar observasi aktivitas peserta didik yang diisi oleh teman sejawat yaitu Siti Halimatusa'diyah yang bertindak sebagai observer.

2. Tes

Kegiatan tes dilaksanakan untuk mengetahui hasil keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan isi buku teks penjelasan menggunakan model pembelajaran langsung.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik maupun aktivitas guru pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung, hasil pengamatan ditulis didalam lembar observasi yang telah disediakan.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal <i>Fase I menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</i>					
	1) Memotivasi peserta didik					
	2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
	Kegiatan Inti <i>Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (prameringkas)</i>					
2.	3) Guru mendemonstrasikan cara meringkas isi teks					
	4) Guru memberikan tanya jawab untuk peserta didik yang belum faham					
	<i>Fase III Membimbing pelatihan (saat meringkas)</i>					
	5) Guru membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal					
	<i>Fase IV Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (pascameringkas)</i>					

6) Guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.					
7) Guru memberikan penguatan dari hasil belajar peserta didik					
<i>Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i>					
8) Guru mengadakan evaluasi					
Jumlah Perolehan Skor					
Rata-rata					
Skor Ketercapaian					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG**

Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal <i>Fase I menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</i>					
	1) Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran					
	Kegiatan Inti <i>Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (prameringkas)</i>					
	2) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi meringkas					
	3) Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti					
	2.	<i>Fase III Membimbing pelatihan (saat meringkas)</i>				
	4) Peserta didik membaca lembar teks penjelasan yang dibagikan guru					
	5) Peserta didik menulis ringkasan					
	6) Peserta didik memperhatikan guru saat melakukan bimbingan					
	<i>Fase IV Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (pascameringkas)</i>					
	7) Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas					
	<i>Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i>					
	8) Melakukan evaluasi					
	Jumlah Perolehan Skor					
	Rata-rata					
	Skor Ketercapaian					

2. Lembar Tes

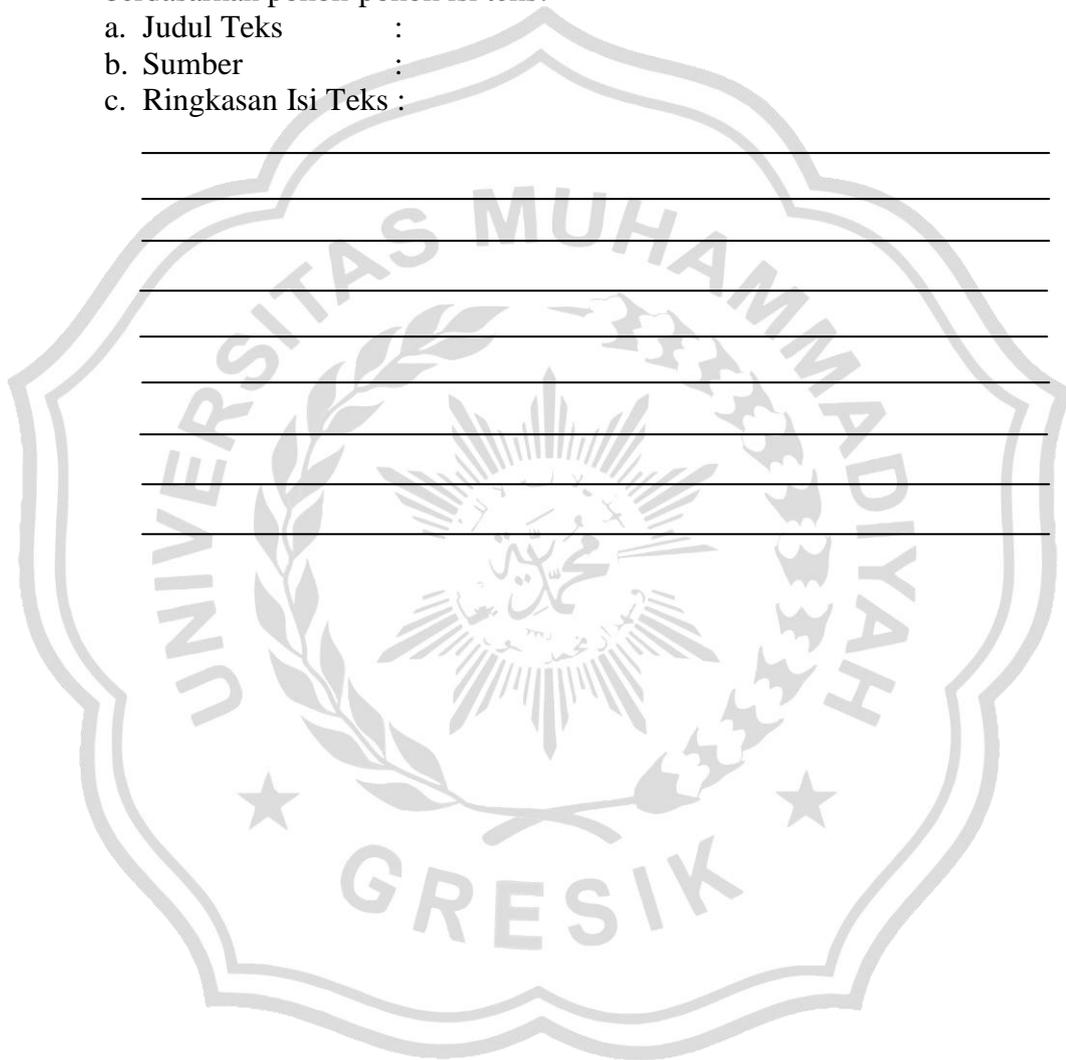
Pada tes ini menggunakan tes uraian. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan isi teks penjelasan melalui model pembelajaran langsung.

LEMBAR TES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN

Nama :
Nomer Absen :
Kelas :

Ringkaslah teks penjelasan yang kalian dapat dengan bahasa kalian sendiri berdasarkan pokok-pokok isi teks!

- a. Judul Teks :
- b. Sumber :
- c. Ringkasan Isi Teks :



Kriteria Penilaian

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan menentukan ide pokok					
2	Ketepatan penggunaan kata dalam menulis ringkasan isi teks					
3	Ketepatan struktur kalimat dalam menulis ringkasan isi teks					
4	Ketepatan penggunaan ejaan					
5	Ketepatan menyusun paragraf					
Jumlah						

Keterangan :

5 : Sangat baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Kurang sekali

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis dilakukan penelitian dari awal, pada setiap aspek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

1. Data Observasi

Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktifitas peserta didik dan guru. Analisis observasi diperoleh dari pengamat (guru kelas dan teman sejawat) mengisi lembar observasi dilakukan saat pembelajaran pada tiap siklus. Analisis lembar observasi digunakan rumus (Sudjana, 2008:133)

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Skor akhir

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Kriteria rentang penilaian Arikunto, (2009:35) adalah sebagai berikut:

80-100 sangat baik

61-79 baik

41-60 cukup

21-40 kurang

<21 kurang sekali

2. Data Tes Hasil Belajar

Data tes hasil belajar dianalisis dengan acuan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa. Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila nilai presentase ≤ 75 ke atas. Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu paling sedikit 75% peserta didik di kelas yang telah tuntas belajar (Djamarah 2006:107)

a. Nilai Individu

Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan menentukan ide pokok					
2	Ketepatan penggunaan kata dalam menulis ringkasan isi teks					
3	Ketepatan struktur kalimat dalam menulis ringkasan isi teks					
4	Ketepatan penggunaan ejaan					
5	Ketepatan menyusun paragraf					
Jumlah						

Keterangan:

5 : Sangat baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Kurang sekali

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Ketuntasan Klasikal

Menggunakan rumus Aqib dalam Semana (2011:52) sebagai berikut:

$$p \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan

Kriteria tingkat keberhasilan peserta didik yaitu:

>80% = sangat tinggi

60-70% = tinggi

45-59% = sedang

20-39% = rendah

<20% = sangat rendah

H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk menentukan keberhasilan tindakan, maka peneliti menetapkan indikator keberhasilan. Tindakan peneliti ini dianggap berhasil bila:

1. Aktivitas guru dalam proses belajar mencapai skor ≥ 75 .
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai skor ≥ 75 dengan kriteria keberhasilan peserta didik yaitu:
 - >80% = sangat tinggi
 - 60-70% = tinggi
 - 45-59% = sedang
 - 20-39% = rendah
 - <20% = sangat rendah
3. Hasil tes keterampilan menulis ringkasan peserta didik mencapai nilai di atas KKM yaitu ≥ 75 sebanyak $\geq 75\%$ pada pelajaran Bahasa Indonesia dan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari total peserta didik kelas V dalam satu kelas.

